

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai latar belakang penelitian . Kemudian akan dijelaskan mengenai pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah dan manfaat penelitian. Pada bagian akhir akan dijelaskan sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1.1 Latar Belakang

Saat ini Indonesia memiliki banyak industri yang bergerak dibidang manufaktur maupun jasa. Seiring dengan perkembangan zaman, industri dituntut untuk mampu menentukan strategi manajemen yang tepat agar mampu bersaing dengan industri lainnya

Industri jasa terbagi menjadi tiga kategori yaitu: *rented goods service*, *owned goods service*, dan *non goods service* (Hofacker, 1998). Penelitian ini terfokus pada industri jasa pada kategori *non goods service* yaitu rumah sakit. Masalah yang dihadapi oleh industri jasa *non goods service* berasal dari internal maupun eksternal, diantaranya yaitu masalah kinerja karyawan berupa penurunan konsentrasi kerja. Hal ini disebabkan karena kondisi area kerja yang kurang kondusif. Dengan begitu industri berkewajiban untuk mengetahui tingkat kinerja yang dicapainya. Dimana untuk memperbaiki kinerja diperlukan pengukuran kerja pada bagian ketenagakerjaan atau lingkungan.

Menurut Mahanani, et.al (2014), dalam penelitiannya menyatakan bahwa kinerja dapat dipengaruhi oleh budaya kerja. Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan oleh Al-Musadieq, et al., (2018) membahas terkait desain kerja dan budaya organisasi yang dapat mempengaruhi motivasi kerja sebagai mediator dalam mempengaruhi performansi kerja karyawan . Agar kinerja karyawan selalu konsisten maka perusahaan harus memperhatikan

lingkungan dimana karyawan melaksanakan tugasnya. Masalah budaya itu sendiri erat kaitannya dengan kehidupan yang ada didalam perusahaan (Kusumawati, 2015).

Budaya kerja yang diterapkan perusahaan harus bersifat kuat dan mengakar agar dapat diimplementasikan oleh karyawan sehingga akan berdampak pada kinerja yang mereka hasilkan. Salah satu budaya kerja yang dapat diterapkan diperusahaan yaitu 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*). 5S merupakan salah satu bentuk budaya kerja yang berasal dari Jepang. Budaya 5S fokus terhadap penciptaan dan pemeliharaan tempat kerja yang bersih, efektif, efisien dan berkualitas tinggi. Serta dapat menjadi tolak ukur apakah suatu pekerjaan akan berjalan lancar atau tidak. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Septaviani (2012), apabila 5S dilaksanakan dengan baik maka pekerjaan akan berjalan dengan lancar.

Dari uraian diatas, didapatkan suatu gambaran yang jelas untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor apa saja pada budaya kerja 5S yang mempengaruhi kinerja karyawan.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disusun daftar pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa sajakah dan berapa banyak variabel yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dirumah sakit?
2. Apa sajakah indikator-indikator yang mempengaruhi variabel kinerja karyawan?
3. Berdasarkan indikator dan variabel diatas dapatkah disusun konsep model peningkatan kinerja karyawan rumah sakit?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi variabel apa yang mempengaruhi kinerja karyawan dirumah sakit

2. Mengidentifikasi indikator-indikator yang dapat mendukung variabel
3. Merancang konseptual model penelitian tentang kinerja karyawan dirumah sakit.

1.4 Batasan Masalah

Sebuah penelitian membutuhkan batasan-batasan guna menjadikan penelitian itu menjadi lebih terfokus mengenai apa yang akan diteliti. Berikut merupakan batasan-batasan yang akan diteliti:

1. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit.
2. Objek pada penelitian ini adalah karyawan dirumah sakit.
3. Penelitian dilakukan berdasarkan konseptual model yang telah dibangun.
4. Variabel dan indikator sesuai dengan yang telah ditentukan.
5. Perusahaan yang diteliti menerapkan budaya kerja 5S.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan dalam penerapan keilmuan pada ruang lingkup teknik industri
2. Meningkatkan khasanah ilmu pengetahuan dan aplikasinya pada masyarakat.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk tertibnya penulisan pada penelitian ini, maka dibuat sistematika penelitian sesuai dengan buku pedoman yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang pemilihan topik penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai hasil kajian penelitian terdahulu dan landasan teori yang mendukung penelitian baik kajian deduktif maupun induktif. Tinjauan pustaka digunakan untuk menyajikan kajian penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dan landasan teori yang mendukung penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian menjelaskan mengenai fokus tempat dan fokus penelitian, konseptual model, validasi model, metode pengambilan data dan metode analisa yang akan digunakan

BAB IV PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini menjelaskan pengumpulan data yang telah dilakukan dan analisis data. Langkah pertama dengan *test* validasi kuisioner. Kemudian dilakukan pengambilan data dan analisis melalui tiga tahapan yaitu, uji *outer model*, *inner model*, dan uji hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab V akan dipaparkan mengenai proses penelitian yang dilakukan dari tahap awal hingga memperoleh suatu hasil Pembahasan dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang perlu diberikan untuk penelitian yang akan datang.

BAB VI PENUTUP (KESIMPULAN DAN SARAN)

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran-saran terhadap penelitian yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**